

THE ROLE OF CLASS TEACHERS IN LEARNING DURING COVID-19 PANDEMIC AT SDN JATIDUWUR KESAMBEN JOMBANG

Mei Kalimatusyaro^{1*}, Faridatul Umah²

¹IAI Alkhoziny Buduran Sidoarjo, Indonesia

² STAI Al-Azhar Menganti Gresik, Indonesia

*fasya.azzahro@gmail.com

Abstract

Quality in the world of education including the educator or teacher. Thus, educators are required to understand that each student has a different way of learning from one another in physical aspects, thinking patterns, how to respond or learn something new. So, educators must be active in directing students to continue to be motivated in learning. Due to the Covid-19 pandemic, the government enforces online and offline learning for students to study from home or study in groups with a schedule set by each class teacher. Because of this, the teacher's role is very important in increasing student learning motivation, especially all activities related to academics are carried out online. The impact of Covid-19 is not only a challenge in life but the impact of Covid-19 is also a challenge in the world of education. What are the media used by classroom teachers in the learning process during the COVID-19 pandemic, How is the process of implementing learning during the COVID-19 pandemic, starting from planning, implementing and evaluating. as well as what are the obstacles for classroom teachers in learning during the covid-19 pandemic. Thus, this study aims to determine the role of classroom teachers in learning during the COVID-19 pandemic at SDN Jatiduwur, Kesamben, Jombang. Furthermore, from the results of the study, it was written that the learning media used was using an online system through WhatsApp groups. The process of implementing learning during the COVID-19 pandemic, teachers use mixed learning. The learning constraints during the COVID-19 pandemic are the lack of maximum student involvement in learning activities, the involvement of students in online learning is not as big as direct or face-to-face learning, the availability of facilities in online learning, namely Smartphones/Mobile phones, Internet networks are also an obstacle in learning. learning., The role of parents in learning in online learning during the Covid-19 pandemic, parents find it difficult to accompany students' learning because some parents are workers, some of them are less able to operate smartphones / cellphones.

Keywords: *Learning During The Covid-19 Pandemic, The Role Of Class Teachers*

Abstrak

Kualitas dalam dunia pendidikan diantaranya adalah pendidiknya atau gurunya. sehingga, pendidik dituntut untuk memahami bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola berpikir, cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru. Jadi, pendidik harus aktif dalam mengarahkan peserta didik untuk terus termotivasi dalam belajar. Adanya pandemi Covid-19 pemerintah memberlakukan pembelajaran daring dan luring untuk peserta didik belajar dari rumah atau secara berkelompok belajar dengan jadwal yang ditetapkan oleh masing-masing guru kelas. Karena hal

itu, peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terlebih segala aktivitas yang berkaitan dengan akademik dilakukan secara online. Dampak Covid-19 tidak hanya menjadi tantangan dalam kehidupan namun dampak Covid-19 juga menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Apa saja media yang digunakan guru kelas dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di Masa pandemi covid-19, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. serta apa saja kendala guru kelas dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19. sehingga, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru kelas dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 di SDN jatiduwur kesamben jombang. selanjutnya, dari hasil penelitian menuliskan bahwa Media pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan sistem daring melalui WhatsApp group. Proses pelaksanaan pembelajaran di Masa pandemi covid-19 guru menggunakan pembelajaran bervariasi (Blended learning). Adapun kendala pembelajaran pada masa pandemi covid-19 adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran daring memang tidak sebesar dengan pembelajaran langsung atau tatap muka, Ketersedian fasilitas dalam pembelajaran daring yaitu Smartphone/Handphone, Jaringan internet juga menjadi penghambat dalam pembelajaran,, Peran orang tua dalam pembelajaran pada pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, orang tua merasa kesulitan dalam mendampingi belajar peserta didik karena dari beberapa orang tua adalah pekerja, sebagian dari orang tua yang kurang bisa mengoprasi smartphone/hp.

Kata kunci : Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19, Peran Guru Kelas

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan dan pelatihan yang ditujukan kepada seluruh anak didik secara formal maupun nonformal yang bertujuan untuk membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki keahlian atau keterampilan tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat. Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan di dunia ini. Karena pada dasarnya, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ أَذْلَّهُنَّ عَامِنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Peningkatan kecerdasan generasi penerus bangsa harus ada hubungan timbal balik antara pendidikan dan seorang pendidik. Pendidik adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Kualitas

pendidikan berpengaruh kepada peserta didik, karena peserta didik menjadi inti dari proses pembelajaran. dengan pendidikan,

Memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala hal. Proses pembelajaran adalah sebuah interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau peserta didik dengan lingkungan. selain itu, sebagai pendidik dituntut untuk memahami bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola berpikir, cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru. Jadi, pendidik harus aktif dalam mengarahkan peserta didik untuk terus termotivasi dalam belajar. Adanya pandemi Covid-19 pemerintah memberlakukan pembelajaran daring dan luring untuk peserta didik belajar dari rumah atau secara berkelompok belajar dengan jadwal yang ditetapkan oleh masing-masing guru kelas. Karena hal itu, peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terlebih segala aktivitas yang berkaitan dengan akademik dilakukan secara online. Dampak Covid-19 tidak hanya menjadi tantangan dalam kehidupan namun dampak Covid-19 juga menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Keluarnya himbauan belajar dari rumah oleh pemerintah menjadi satu hambatan dan tantangan baik untuk guru, peserta didik, dan orangtua. Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul Peran guru kelas dalam pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SDN Jatiduwur Kesamben Jombang.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif ini dilakukan pada kondisi ilmiah dan bersifat penemuan. dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci.oleh karena itu, penulis harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

Hasil dan Pembahasan

Peran Guru

Peran seorang guru di Sekolah tidak sebatas menyampaikan materi pembelajaran, mengevaluasi, dan mengumumkan nilai hasil belajar kepada peserta didiknya, sehingga menganggap sudah tuntas tugasnya jika sudah selesai melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, tetapi kenyataannya tidak menunjukkan seperti itu. Banyak hal yang harus dikerjakan oleh seorang guru . Hal ini peran guru tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih dan guru harus juga berperan sebagai:

Sebagai organisator, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran edukatif

yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara formal, edukatif secara formal dapat mempertanggungjawabkan kepada kepala sekolah atau atasan yang bersangkutan maupun moral, edukatif secara moral dapat mempertanggungjawabkan kepada peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Administrasi bertujuan untuk mencapai proses pembelajaran. Seorang guru dituntut dapat mengadmitrasikan kaitannya dengan perangkat pembelajaran, sebab mengajar tanpa menggunakan perangkat pembelajaran mengakibatkan guru tidak mempunyai arah dan pedoman yang jelas. Hal ini disebutkan dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa pembelajaran adalah bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. perencanaan pembelajaran dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. Untuk membuat perangkat pembelajaran yang baik dibuat pada awal tahun pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 13 yang terdiri dari beberapa komponen yang meliputi berikut ini: (1) Silabus, (2) Rincian Minggu Efektif, (3) Program semester, (4) Program tahunan, (5) Pemetaan KI/KD, (6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (7) Kalender Pendidikan, dan (8) Alat Evaluasi. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang meliputi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pokok pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya lengkap perangkat pembelajaran melainkan disertai dengan faktor kemampuan guru dalam kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Guru berperan melaksanakan pembelajaran sebagai fasilitator yang efektif melalui dua kegiatan. Fasilitator yang efektif tersebut adalah sebagai pengelola pembelajaran, dan sebagai pengelola kelas. Sebagai pengelola pembelajaran, guru bertugas untuk menciptakan kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Sedangkan sebagai pengelola pengelola kelas, guru bertugas untuk menciptakan situasi kelas yang memungkinkan terjadinya pembelajaran yang efektif. Selain itu, guru juga memainkan perannya sebagai manajer (pengelola kelas). agar peserta didik mau memperhatikan penjelasan, pengajar sebagai resource (sumber), guide (pemandu), penilai (evaluator) dengan menunjukkan semangat dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga peserta didik mau memperhatikan penjelasan guru. Sebagai pengajar guru menerapkan berbagai metode dan media agar peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kaitan peran guru sebagai instructor

dan manager dalam pembelajaran guru melakukan peran sebagai pengajar dengan menerapkan berbagai metode dan media agar peserta didik mampu mengidentifikasi materinya. Agar peserta didik berpartisipasi aktif guru mendiskusikan hasil materi pembelajaran dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Peserta didik agar memahami materi pembelajaran yang harus dilakukan yang harus dilakukan guru sebagai pengajar maupun sebagai manager, berikut ini dibahas kedua peran tersebut.

Peran Guru Sebagai Pengajar (Instructor)

Peran Guru sebagai pengajar (instructor) guru dituntut untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran yang optimal. dalam proses mengajar, peran guru memberikan pengetahuan kepada peserta didik, dan dalam proses belajar mengajar saling terkait. Dalam hal ini, belajar adalah interaksi antara guru dan peserta didik yang menyebabkan perubahan perilaku. Guru tugasnya sebagai pengajar, maka harus memainkan berbagai peran, diantaranya sebagai manusia sumber, komunikator, mediator, pembimbing, dan penilai (evaluator). Peran yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar pada hakikatnya guru adalah fasilitator. Guru sebagai fasilitator terdapat 8 (delapan) tuntutan diantaranya sebagai berikut : Pertama, untuk menjadi manusia sumber. Sebagai manusia sumber, guru dituntut untuk memiliki segala informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, untuk menguasai materi pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya. Ketiga, harus mampu menyampaikan informasi dengan tepat sehingga informasi tersebut dapat dipahami oleh peserta didik (sebagai komunikator). guru menyajikan materi pembelajaran yang menarik sehingga rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Keempat, dengan menggunakan berbagai metode dan media berfariasi agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Peserta didik agar aktif dalam belajar, guru hendaknya melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik melalui kegiatan tanya jawab maupun melalui kegiatan kelompok, diskusi, atau kerja kelompok.

Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

1. Media yang digunakan

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Jatiduwur pada masa pandemi Covid-19 menggunakan sistem daring melalui WhatsApp group. Setiap masing-masing kelas dari kelas I-VI, guru membuat dan mengirimkan video pembelajaran pada WhatsApp group kemudian peserta didik menonton dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. WhatsApp group berguna untuk interaksi antara guru dengan peserta didik, interaksi antara guru dengan orang tua, guru membagikan tugas dan peserta didik dapat mengirimkan tugas melalui WhatsApp group. Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring di SD Jatiduwur, namun sebelum pembelajaran berlangsung dilakukan pembiasaan membaca, menulis, dan menghafalkan surat pendek yang menjadi syarat untuk kehadiran. Guru mengingatkan peserta didik untuk melakukan

pembiasaan yang rutin dilakukan pada pembelajaran tatap muka sebelum pandemi Covid-19 yaitu peserta didik diingatkan untuk melaksanakan sholat wajib dan sholat duha, membaca asmaul husnah, serta berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Kegiatan guru di SDN Jatiduwur pada masa pandemi Covid-19 yaitu guru membuat video pembelajaran, guru mengikuti webinar parenting melalui YouTube Channel yang kemudian dari hasil webinar tersebut guru sampaikan pada orang tua agar dapat mengarahkan dan membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran di Masa pandemi covid-19

a) Perencanaan

Mulai adanya wabah covid19 kegiatan sekolah diganti dengan belajar dari rumah. Tentu hal ini membuat adanya beberapa perubahan dalam aktivitas pembelajaran. Guru tidak lagi menyiapkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, namun lebih mengupayakan agar selama di rumah anak juga mendapatkan pelajaran yang maksimal. Walaupun aktivitas pembelajaran ini dilaksanakan di rumah guru juga perlu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik supaya peserta didik tetap mendapatkan kegiatan yang menyenangkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar yang mendukung anak dalam proses belajar. dan untuk RPP kebijakan pemerintah cukup dengan membuat RPP satu lembar yang didalamnya berisi langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun harus mengacu kepada karakteristik seperti usia, kemampuan dan kebutuhan setiap anak. Apabila rencana disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak, maka dapat dipastikan proses pembelajaran akan menarik semangat anak dan membantu meningkatkan seluruh aspek perkembangannya. RPP yang disusun guru selama masa pandemi covid 19 dirancang sangat sederhana berbeda dengan RPP yang dirancang untuk situasi normal, RPP belajar di rumah cukup berisi kegiatan-kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar bermakna bagi anak tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran sebagaimana didalam kurikulum. Rencana pembelajaran yang disusun guru akan membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Rencana yang disusun oleh guru juga dapat memandu orang tua dalam menyiapkan alat atau media bermain dan mendampingi anaknya selama beraktivitas di rumah. Orangtua tentu saja dapat memberikan saran atau masukan kepada guru tentang kegiatan main atau alat main yang diperlukan, mengingat orang tua lebih mengetahui minat dan kemampuan anaknya masing-masing.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran di sekolah. Sehingga didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selama pandemi covid 19 adalah pembelajaran bervariasi (Blended learning). Penerapan Blended learning dianggap oleh guru dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar selama pandemi

berlangsung, karena model ini dapat memadukan antara pembelajaran online dan pembelajaran offline. Pembelajaran secara online yang dilakukan oleh guru lebih banyak memanfaatkan aplikasi WhatsApp, karena dianggap lebih mudah digunakan, dimana guru membuat WhatsApp group sehingga semua siswa dapat terlibat langsung didalamnya. Bahkan jika peserta didik belum memahami materi pembelajaran maka guru akan menambahkan dengan mengirimkan video ataupun melakukan WhatsApp Video Call dengan para peserta didik. Tentunya kegiatan ini memerlukan kreativitas dan inovasi yang tinggi dari guru. Sehingga guru harus mampu menunjukkan kompetensi dalam membimbing peserta didik. pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui online agar pembelajaran bisa efektif selama berlangsungnya pandemi diperlukan kesiapan pada berbagai faktor seperti tingkat persiapan sekolah, kesiapan orang tua/keluarga, serta kesiapan guru melalui kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga memenuhi kebutuhan belajar untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Sehingga terwujud dalam Pelaksanaan pembelajaran yang kondusif.

Berkaitan pelaksanaan pendidikan di SD Negeri Jatiduwur dilaksanakan secara luring (offline) dan daring (online). Pembelajaran luring (offline) dilaksanakan guru melakukan kunjungan ke rumah melalui pembelajaran tatap muka langsung dengan peserta didik tertentu seperti orang tua dan anaknya sulit dihubungi, kehadiran peserta didik banyak absennya, dan permintaan dari orang tua murid. Sedangkan pembelajaran daring (online) melalui inovasi yang dibutuhkan kemampuan dan ketrampilan guru dan peserta didik dengan mengenal teknologi melalui aplikasi yang digunakan yaitu WhatsApp Group kelas. Hal ini lembaga pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring (online) yang dilaksanakan sejak tanggal 16 maret 2020 dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 melalui penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2019, melalui pembelajaran tematik, kegiatan mulok pencak silat yang pelaksanaannya hari senin sampai dengan jumat, dapat dilihat melalui 5 kategori yang saling keterkaitan sebagai berikut.

Pertama, Persiapan sebelum belajar secara daring. Guru kelas sebagai manager dan juga instructor dengan mempersiapkan materi secara matang melalui metode pembelajaran sesuai kondisi sekarang dengan menggali dan memanfaatkan sumber belajar sesuai tingkat kelas, guru komunikasi untuk kerja sama antara orang tua dan peserta didik melalui WhatsApp Group kelas yang berhubungan dalam mengimplementasikan pembelajaran secara daring.

Kedua, Proses pembelajaran secara daring. Sebelum pembelajaran dimulai melalui WhatsApp Group kelas guru dan peserta didik melalui:

1) Pendahuluan

- a. Sebelum pembelajaran dimulai pada jam pertama melalui pengembangan karakter dengan bermushafahah antara peserta didik dengan guru kelas, dan teman kelasnya menuju aktivitas pada saat daring tersistem sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif

- b. Guru mengecek kehadiran, kerapian dan kedisiplinan dalam berpawai peserta didik
 - c. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Inti atau pengembangan.
- a. Untuk mengembangkan pembelajaran inti dapat dilakukan dengan cara: sebagai pengajar Guru melakukan tugas dengan menyampaikan materi yang akan dibahas pada awal kegiatan pembelajaran
 - b. Guru sebagai manusia sumber, komunikator, mediator, pembimbing, dan peilai dengan menyampaikan informasi yang tepat yang menggunakan metode dan media yang bervariasi dengan memainkan berbagai peranan agar peserta didik terlibat aktif dan memahami apa yang disampaikan pengajar dalam pembelajaran.
 - c. Guru memberi kesempatan berpartisipasi kepada peserta didik untuk mengembangkan pendapat dalam kegiatan tersebut, sebagian besar peserta didik antusias bertanya, guru mendorong peserta didik untuk mengomentari pendapat peserta didik lain kemudian peserta didikpun aktif untuk menjawabnya, ada juga yang diam.

3) Penutup

Kegiatan penutup dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas
- b. Guru memberi tugas mandiri
- c. Guru mengingatkan agar jangan lupa tugas dikerjakan dan belajar selalu walaupun pembelajaran dengan jarak jauh, dan
- d. Pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah, dan guru mengucapkan salam.
- e. Setelah selesai pembelajaran secara daring dapat dilakukan oleh masing-masing peserta didik dengan mengerjakan tugas mandiri dari guru kelasnya yang dibimbing oleh orang tua atau keluarganya di rumah, Guru selalu mengingatkan, yang belum mengerjakan tugas segera kerjakan jangan ditunda-tunda. Laporan tugas mandiri. Hasil pengamatan dari guru kelas berkaitan dengan laporan tugas mandiri didapatkan hasil berikut: bawa Pekerjaan tugas mandiri peserta didik setelah selesai mengerjakan tugasnya, hasilnya dilaporkan melalui WhatsApp Group kelas, tetapi ada juga hasil tugas mandirinya dilaporkan langsung ke Guru kelasnya ke Sekolah yang dikarenakan mereka tidak punya HP pembelajaran rutin mingguan. Kegiatan rutin mingguan. Pelaksanaan mingguan secara rutin melalui kegiatan sebagai berikut: Piket di Sekolah. Piket di Sekolah dilaksanakan bergiliran seminggu sekali. Bagi yang piket tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selalu stenbay di sekolah yang telah menyiapkan kebutuhan kesehatan setiap sudut ruangan seperti hand wash atau sabun anti bakteri, untuk menyediakan tamu yang datang, Pakaian Seragam Pembelajaran Daring. dalam

proses pembelajaran peserta didik tidak menggunakan seragam (memakai pakaian bebas) Evaluasi

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan peranan yang penting dalam proses pendidikan, kegiatan evaluasi selalu didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian. Tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah untuk meningkatkan kinerja individu maupun lembaga yang bersangkutan. Diperlukan fleksibilitas dalam menentukan dan merancang sistem penilaian saat lingkungan pembelajaran berubah. Selama masa perkuliahan daring ini, para dosen melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan instrument seperti; forum diskusi, tugas dan ujian. Oleh karena demikian, sistem pelaksanaan evaluasi pembelajaran, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi dengan mengandalkan pemanfaatan jaringan internet atau belajar secara online, diantaranya:

- 1) Pelaksanaan evaluasi belum terlihat dengan baik dan pelaksanaan prinsip evaluasi pun tak terlihat
- 2) Kurangnya kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi berbasis IT
- 3) Guru masih kebingungan memberikan dan menyimpulkan capaian siswa selama proses belajar
- 4) Instrumen evaluasi tak pernah diprioritaskan dan sekolah tidak memiliki platform penilaian
- 5) Evaluasi hanya menggunakan item pelaksanaan di sekolah dan tidak memiliki arah
- 6) Evaluasi terkendala dengan Covid-19 yang berakibat pada proses belajar tatap muka ditiadakan
- 7) konektifitas antara guru, siswa, dan orang tua dalam pembelajaran daring yang belum terkoneksi dengan baik.

Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan mengalami banyak hal tantangan yang perlu disesuaikan dengan kondisi hari ini. Dalam konteks pembelajaran di kelas, terutama proses evaluasi, penilaian dan pengukuran pun mesti dilakukan transformasi yang mampu mengarahkan pada tujuan pendidikan.

Kendala Guru Kelas Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Selanjutnya adalah dilakukan wawancara dengan guru terkait pelaksanaan pembelajaran online dengan sebagian besar guru memberikan jawaban yang hampir sama bahwa pembelajaran online kurang efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran offline seperti yang dijalankan sebelum pandemi, dengan beberapa alasan, diantaranya:

- 1) Kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini Terlihat dari partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas dan waktu pengumpulan tugas melalui chat whashapp
- 2) Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran daring memang tidak sebesar dengan pembelajaran langsung atau tatap muka fakta menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring dilaksanakan peserta didik lebih banyak melakukan kesibukan lain seperti bermain.
- 3) Ketersedian fasilitas dalam pembelajaran daring yaitu Smartphone/Handphone yang meruapakan kendala utama pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki smartphone dan mereka hanya memanfaatkan miliki orang tua mereka.
- 4) Jaringan internet juga menjadi penghambat dalam pembelajaran. karena mereka bertempat tinggal di pedesaan
- 5) Peran orang tua dalam pembelajaran pada pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, orang tua merasa kesulitan dalam mendampingi belajar peserta didik karena dari beberapa orang tua adalah pekerja
- 6) kebanyakan dari orang tua yang kurang bisa mengoprasikan smartphone/hp.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran guru adalah sebagai pendidik Peran seorang guru di Sekolah tidak sebatas menyampaikan materi pembelajaran, mengevaluasi, dan mengumumkan nilai hasil belajar kepada peserta didiknya, sehingga menganggap sudah tuntas tugasnya jika sudah selesai melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, tetapi kenyataannya tidak menunjukkan seperti itu. Banyak hal yang harus dikerjakan oleh seorang guru. Hal ini peran guru tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih dan guru harus juga berperan sebagai: Pendidik, Administrator, Peran Guru Sebagai Pengajar (Instructor).

Daftar Pustaka

- Ahmad, Syarwani dan Zahruddin Hodsay. (2020) *Profesi Kependidikan dan Keguruan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ahsa, Fadhil, dkk. *Lawan Virus Corona : Studi Nutrisi Untuk Kekebalan Tubuh, Jawa*
- Anies. (2020) *COVID-19 : Seluk Beluk Corona Virus*.Yogyakarta : Arruzz Media.
- Aqib, Ainal. (2002) *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Basyrul Muvid, Muhammad, dkk. 2016 *Membangun Pendidikan Indonesia Berkelas Dunia*.Jawa Barat : Goresan Pena.

- Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemah. Bandung:Jamanatul 'Ali-ART. 2004.
- Departemen agama. Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.2005.
- Dokumen kurikulum SDN Jatiduwur Kesamben Jombang
- Fahrina, Afrila, dkk. Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Aceh : Syiah Kuala University Press. 2020.
- Ile Tokan, P.Ratu. Sumber Kecerdasan Manusia. Jakarta : PT Grasindo.2016.
- Indra Gunawan, Cakti. Anomali Covid-19 : Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia. Malang : CV. IRDH.2020.
- Izzan, Ahmad, dkk. Membangun Guru Berkarakter. Bandung : Humaniora, 2012.
- J. Moleong, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.2005.
- M. Echols, John dan Hasan Shadily. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: Gramedia.2001.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Mulyasa.Menjadi Guru Profesional.Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nata, Abuddin. Filsafat Pendidikan Islam.Jakarta: Gaya Media Pratama. 2005.
- Nata, Abudin. Persepektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-murid. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2001.
- Safitri, Dewi. Menjadi Guru Profesional. Riau : PT. Indragiri Dot Com. 2019.
- Siddik, Dja"far. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Cita Pustaka Media. 2006.
- Sugiyono.Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfa Beta. 2008.
- Tu"u, Tulus. Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo. 2004.
- Uzer Usman, Moh.. Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Wahyuni, Tristanti. Covid-19 : Fakta-Fakta Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Corona